

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat penurunan sekresi insulin, resistensi insulin, atau keduanya. *Diabetes Mellitus* (DM) lebih sederhana disebut diabetes adalah kondisi serius, jangka panjang atau kronis yang terjadi ketika ada peningkatan kadar glukosa dalam darah seseorang karena tubuh mereka tidak dapat menghasilkan hormon insulin atau tidak dapat efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya (Fitriyah, 2019).

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) memperhitungkan angka kejadian *Diabetes Mellitus* di dunia pada tahun 2013 sebanyak 382 juta orang dan diperkirakan akan meningkat menjadi 592 juta orang. Hal ini menjadikan Indonesia menduduki peringkat ke-4 pada hal jumlah penderita *Diabetes Mellitus* setelah Amerika Serikat, China dan India diantara negara-negara yang memiliki penyandang *Diabetes Mellitus* terbanyak dengan populasi penduduk terbesar di dunia (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), prevalensi penderita penyakit *Diabetes Mellitus* berdasarkan diagnosa dokter di Indonesia adalah 1,5%. Sementara data penderita *Diabetes Mellitus* di wilayah Kabupaten Malang pada tahun 2015 menunjukkan total keseluruhan sebesar 27.930 pasien penderita *Diabetes Mellitus* (Dinkes Kabupaten Malang, 2015).

Diabetes Mellitus disebabkan karena ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi insulin akibat kerusakan sel beta pankreas ataupun adanya

proses autoimun. Hal ini disebabkan karena tubuh tidak dapat mengatur glukosa atau gula darah dengan baik. Glukosa diangkut oleh darah menuju sel-sel tubuh yang akan digunakan sebagai energi. Proses pengangkutan glukosa dari darah masuk ke dalam sel dilakukan oleh hormon insulin yang dihasilkan oleh pankreas. Insulin berfungsi sebagai pengatur kadar gula dalam darah. Penderita *Diabetes Mellitus* tidak dapat membuat insulin atau tidak dapat merespon insulin dengan baik (resistensi insulin). Akibatnya pengangkutan glukosa ke dalam sel menjadi tidak tercukupi sehingga glukosa menumpuk di dalam darah yang menyebabkan kadar glukosa dalam tubuh menjadi tinggi (Betteng, 2014).

Faktor pemicu ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung banyak gula, resistensi insulin sehingga tubuh tidak mampu mendeteksi insulin dengan baik karena hanya sedikit membran sel yang terbuka, gangguan pada pankreas juga dapat melemahkan sel-sel pankreas yang berguna melepaskan insulin dalam darah. Kelompok *Diabetes Mellitus* merupakan akibat dari kurang responnya jaringan sasaran (otot, jaringan adiposa, hepar) terhadap insulin (Eunike Galuh Saputri, Onny Setiani, Nikie Astorina YD, 2018).

Klien *Diabetes Mellitus* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah bila tidak ditangani dengan baik maka akan beresiko menyebabkan komplikasi. Jika hal ini berlanjut dan bertambah parah maka akan terjadi perubahan serius dalam kimia darah akibat defisiensi insulin. Perubahan tersebut disertai dengan dehidrasi, gangguan penglihatan seperti mata buram, gangguan pada neuropati seperti merasa kesemutan, gangguan pada nefropati sehingga 4

menyebabkan komplikasi pada pelvis ginjal, serta dapat terjadi *Diabetes Mellitus* ketoasidosis hingga terjadi kematian (Bryer-Ash & Scheiber, 2012).

Kondisi yang seperti ini membuat para ahli dan praktisi kesehatan mencari jalan mengenai bagaimana agar kiranya penyakit *Diabetes Mellitus* ini dapat di kontrol sehingga tidak menimbulkan komplikasi dan menyebabkan terjadi kematian. Jika kadar glukosa darah dapat selalu dikendalikan dengan baik, diharapkan semua penyakit menahun dapat dicegah dan dengan demikian kematian akibat penyakit diabetes mellitus dapat menurun (Lathifah, 2017)

Berdasarkan hal tersebut, peran perawat adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan yang dapat diberikan kepada klien agar klien tidak sampai mengalami atau menderita *Diabetes Mellitus* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang berujung pada kematian dalam bentuk tindakan dan informasi tentang pencegahan, pengobatan dan pemberian edukasi pada penderita penyakit *Diabetes Mellitus* dengan ketidakstabilan gula darah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Diabetes Mellitus* dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah desa Karangsono Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada klien *Diabetes Mellitus* di Desa Karangsono Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melaksanakan dan menerapkan Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada klien *Diabetes Mellitus* di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada klien *Diabetes Mellitus* di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.
2. Menetapkan diagnosis Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada klien *Diabetes Mellitus* di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.
3. Menyusun perencanaan Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada klien *Diabetes Mellitus* di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.
4. Melaksanakan tindakan Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada klien *Diabetes Mellitus* di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.
5. Melakukan evaluasi Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada klien *Diabetes Mellitus* di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada klien *Diabetes Mellitus*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan masukan kepada peneliti dalam menentukan intervensi yang tepat pada asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien *Diabetes Mellitus*.

2. Bagi klien dan keluarga

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan pada klien dan keluarga tentang menjaga gula darah agar tetap stabil pada penderita *Diabetes Mellitus* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

3. Bagi institusi pendidikan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran mengenai asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien *Diabetes Mellitus*.